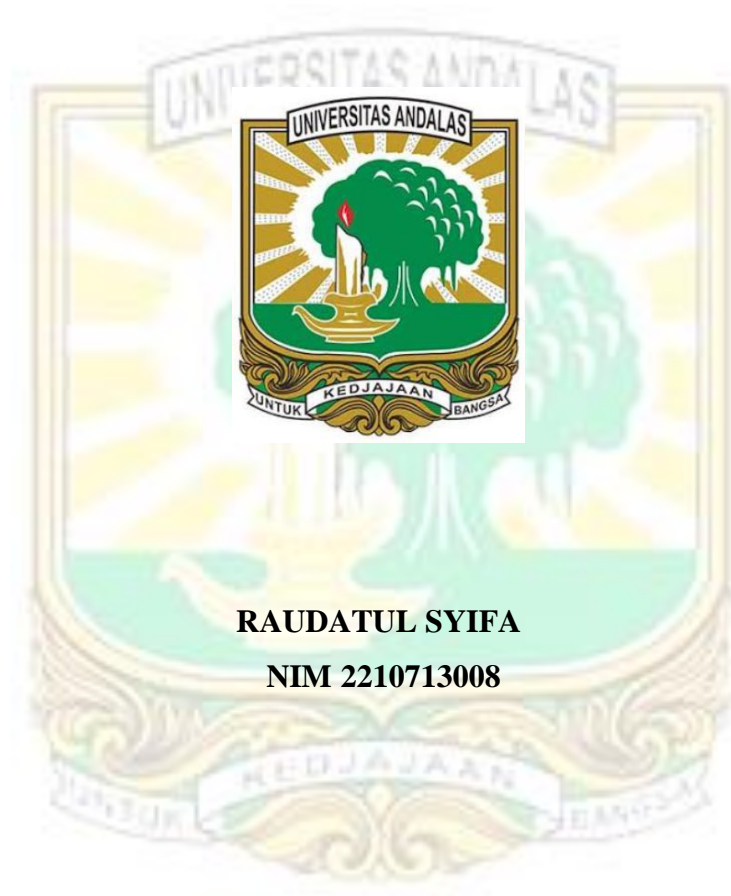


**MUHLIS DAHLAN: BIOGRAFI PERANTAU MINANGKABAU DI  
TEMBILAHAN, KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, PROVINSI RIAU  
(1967-2022)**

**SKRIPSI**



**RAUDATUL SYIFA  
NIM 2210713008**

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2026**

**MUHLIS DAHLAN: BIOGRAFI PERANTAU MINANGKABAU DI  
TEMBILAHAN, KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, PROVINSI RIAU  
(1967-2022)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar  
Sarjana Humaniora dalam bidang Ilmu Sejarah**

**Dosen Pembimbing:**

**Prof. Dr. phil. Gusti Asnan**



**Oleh**

**RAUDATUL SYIFA**

**NIM 2210713008**

**Kepada**

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2026**

## INTISAR

Skripsi ini berjudul **“Muchlis Dahlan: Biografi Perantau Minangkabau di Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau (1967-2022)”** dan mengkaji perjalanan hidup Muchlis Dahlan sebagai perantau Minangkabau yang menetap dan berkiprah di Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Tradisi merantau merupakan bagian penting dari budaya masyarakat Minangkabau yang mendorong mobilitas sosial dan ekonomi, serta membentuk pola adaptasi perantau di daerah rantau.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang meliputi pengumpulan sumber, kritik, interpretasi, dan historiografi. Sumber primer diperoleh melalui arsip pribadi serta wawancara dengan tokoh, sedangkan sumber sekunder berasal dari buku, artikel ilmiah, dan wawancara dengan pihak kedua. Seluruh sumber diverifikasi melalui kritik ekstern dan intern untuk menilai keaslian dan kredibilitasnya. Fakta-fakta yang lolos verifikasi kemudian ditafsirkan sesuai konteks sosial, ekonomi, dan politik sebelum disusun menjadi karya ilmiah yang sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman perantauan Muchlis Dahlan sejak masa muda hingga menetap di Tembilahan membentuk kemampuan adaptasi yang kuat. Pengalaman tersebut dipengaruhi oleh kondisi keluarga, situasi sosial pascakemerdekaan, dan jaringan kekerabatan perantau Minangkabau. Di Tembilahan, ia berkontribusi dalam bidang ekonomi dari pedagang kaki lima hingga menjadi pemilik Toko Normal serta aktif di KSU Subur dan Koppas Kasuma, dalam bidang sosial sebagai ketua RT dan bergabung dengan organisasi Muhammadiyah, IKSB, serta IKMR, dan dalam bidang politik sebagai anggota DPRD Indragiri Hilir periode 1997–1999.

Perjalanan hidup Muchlis Dahlan menunjukkan bahwa merantau bukan sekadar sarana mencari nafkah, tetapi juga proses pembentukan jati diri dan pengembangan potensi. Melalui perantauan, ia mengasah kemampuan adaptasi dalam berbagai bidang sosial, ekonomi, politik, dan organisasi, sekaligus memperluas jaringannya. Keterlibatannya dalam berbagai organisasi menjadi wadah untuk berkontribusi dan memperkuat solidaritas di tengah masyarakat. Meski demikian, ia tetap berpegang pada nilai-nilai Minangkabau seperti kerja keras, gotong royong, dan kemandirian sebagai dasar pengabdian.

*Kata kunci: Adaptasi, Biografi, Perantau Minangkabau, Solidaritas Perantau.*

## ABSTRACT

*This thesis, titled “Muchlis Dahlan: A Biography of a Minangkabau Migrant in Tembilahan, Indragiri Hilir Regency, Riau Province (1967–2022)”, and examines the life journey of Muchlis Dahlan as a Minangkabau migrant who settled and was actively involved in Tembilahan, Indragiri Hilir Regency, Riau Province. The tradition of merantau is an important part of Minangkabau culture that encourages social and economic mobility and shapes the patterns of adaptation of migrants in destination areas.*

*This research uses the historical method, which includes source collection, criticism, interpretation, and historiography. Primary sources were obtained through personal archives and interviews with key informants, while secondary sources came from books, scholarly articles, and interviews with secondary parties. All sources were verified through external and internal criticism to assess their authenticity and credibility. Verified facts were then interpreted within their social, economic, and political contexts before being systematically compiled into a scholarly work.*

*The results of the study show that Muchlis Dahlan’s experiences of migration from his youth until he settled in Tembilahan shaped his strong adaptability. These experiences were influenced by family conditions, the social situation after Indonesian independence, and the kinship networks of Minangkabau migrants. In Tembilahan, he contributed to the economic sector, starting as a street vendor and eventually owning Toko Normal, and was actively involved in KSU Subur and Koppas Kasuma. In the social sphere, he served as a neighborhood head (RT) and joined organizations such as Muhammadiyah, IKSB, and IKMR, while in politics he served as a member of the Indragiri Hilir Regional House of Representatives (DPRD) for the 1997–1999 period.*

*The life journey of Muchlis Dahlan shows that migration is not merely a means of earning a living, but also a process of shaping identity and developing one’s potential. Through migration, he honed his ability to adapt in various social, economic, political, and organizational fields while expanding his social networks. His involvement in various organizations became a platform for contributing to and strengthening solidarity within the community. Nevertheless, he remained firmly committed to Minangkabau values such as hard work, mutual cooperation, and independence as the foundation of his service to society.*

*Keywords: Adaptation, Biography, Minangkabau Migrant, Migrant Solidarity.*